

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak pada tanggal 13 Oktober – 13 November 2020. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan salah satu orang tua wali untuk mendapatkan informasi terkait penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Berikut ini adalah profil lembaga yaitu:

- a. Nama TK : TK Fatimah Azzahra
- b. Status : swasta
- c. Alamat : Jl. Buko-Tempel RT 06 RW 04
Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
- d. Nomor HP : 082220662373
- e. Desa : Kenduren
- f. Kecamatan : Wedung
- g. Kabupaten : Demak
- h. No ijin Oprasional : 421.2/3999/2015 (oktober 2015)
- i. NIPSN : 20347163
- j. NPWP : 03.132.347.0-515.000

1. Profil TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Taman Kanak-kanak Fatimah Azzahra mulai berdiri mulai tahun 2006 bulan Agustus. Pada awal berdirinya TK ini menggunakan gedung SDN Kenduren sehingga TK ini di namakan TK SATU ATAP agar menjadi satu yayasan dengan pendidikan islam dalam satu payung Hukum. Lalu beberapa tahun kemudian TK ini bisa membangun gedung sendiri dan sudah mendapatkan ijin oprasional maka TK ini di ganti nama yaitu dengan nama TK Fatimah Azzahra.

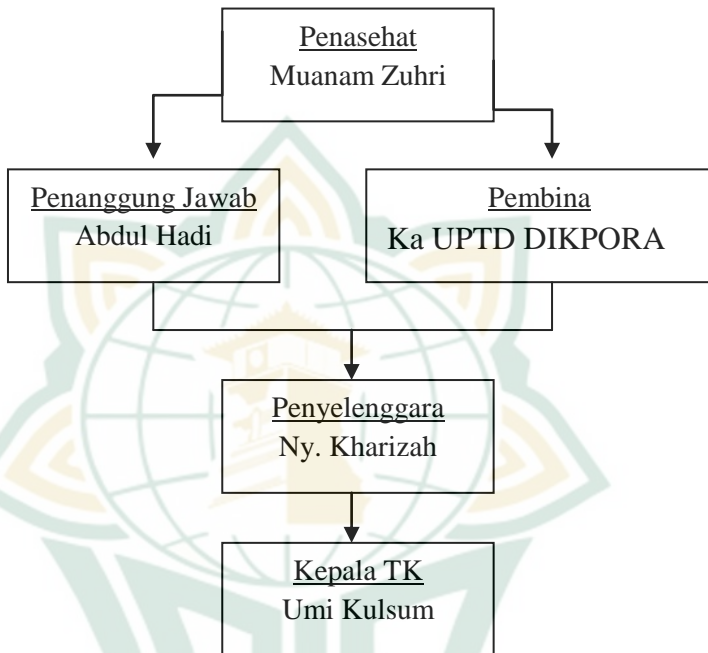
Taman Kanak-kanak ini bertujuan agar anak-anak usia dini dilingkungan sekitar bisa menuntut ilmu di pendidikan Yayasan tersebut dan untuk mengenalkan pada masyarakat desa kenduren bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat penting.

Taman Kanak-kanak Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Kegiatan utama di lembaga ini adalah proses belajar dan mengajar. Pembelajaran yang berkualitas adalah suasana lingkungan yang kondusif. Kondisi fisik gedung TK Fatimah Azzahra adalah bagus dan nyaman untuk proses pembelajaran anak usia dini dan mudah di jangkau untuk masyarakat sekitar. Bangunan dan halaman yang menarik dan terawat dengan baik.

Taman Kanak-kanak Fatimah Azzahra adalah salah satu lembaga yang ada di desa kenduren RT 06 RW 04 kecamatan wedung kabupaten demak dan tempatnya berada di desa kenduren di ujung paling Timur. Sekolah ini dibangun dengan beragam fasilitas untuk mendukung pembelajaran dan kenyamanan siswa. Gedung TK Fatimah Azzahra yang modern dan luas, dapat memberikan dukungan terhadap pembelajaran siswa secara maksimal. Gedung TK Fatimah Azzahra berada di dekat dengan perumahan penduduk, jauh dari jalan desa yang ramai lalu lintasnya, Letak bangunan sekolah memanjang dari selatan ke Utara. Halaman sekoalah cukup luas dan pastinya puas untuk bermain anak-anak. Adapun susunan kepengurusan organisasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹

¹ Dokumentasi File Sekolah TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Diambil Pada 13 Oktober – 13 November 2020

Tabel 4.1
Susunan Kepengurusan Organisasi



2. Visi, Misi dan Tujuan TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

a. Visi: mencetak peserta didik yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia

b. Misi:

- 1) Menanam pendidikan agama sejak dini
- 2) Membiasakan membaca dan memahami Al Qur'an
- 3) Melatih sikap dan perilaku islami
- 4) Melatih dan membiasakan Ibadah

c. Tujuan:

- 1) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa serta siap menghadapi perkembangan zaman
- 2) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang prima.

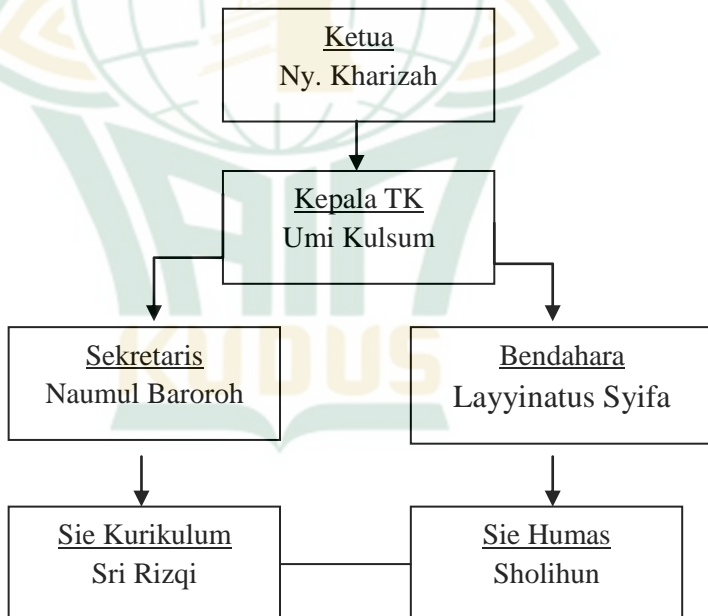
Adanya visi dan misi dalam suatu lembaga pendidikan maka akan semakin terarah jalannya organisasi sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan

sehingga dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan untuk menuju ke jenjang selanjutnya.

3. Keadaan Guru di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Guru merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam sebuah proses pembelajaran, dengan tersedianya guru-guru yang berkompeten, maka peluang untuk menyalurkan output berupa siswa-siswi yang memiliki kecerdasan kreatif, berkualitas dan berdaya saing lebih terbuka lebar. Data guru-guru yang ada di TK Fatimah Azzahra dapat dilihat pada tabel berikut:²

Tabel 4.2
Struktur Guru TK Fatimah Azzahra



² Dokumentasi File Sekolah TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Diambil Pada 13 Oktober – 13 November 2020

TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak ini memiliki jumlah tiga orang pendidik dalam kegiatan belajar mengajarnya yaitu:

- a. Naumul Baroroh
- b. Layyinatul Syifa
- c. Sri Rizqi

4. Keadaan Murid di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Siswa juga menjadi komponen yang menjadi peran aktif di sekolah tanpa adanya siswa, guru tidak memiliki sasaran dalam pembelajaran. Terjadinya suatu pembelajaran apabila peran guru dan siswa sama saling mendukung dan terpenuhi. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh peneliti di lapangan bahwa terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 38 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar A dan B serta terdiri dari 21 laki-laki dan 17 perempuan. Data *terlampir*

5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana di TK Fatimah Azzahra dapat dikatakan sudah memadai meskipun masih terdapat beberapa yang memang masih diperlukan namun secara fisik sarana prasarana tersebut bisa dikatakan baik. Untuk pemaparan lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.³

Tabel 4.4
Sarana Belajar

No	Sarana belajar	Ada	Jumlah
1	Ruang kelas	Ada	3 Ruang
2	Meja /kursi guru	Ada	4/4 buah
3	Meja/kursi murid	Ada	10/25 buah
4	Papan tulis	Ada	3 buah
5	Alamari	Ada	3 buah
6	Karper	Ada	3 buah

³ Dokumentasi File Sekolah TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Diambil Pada 13 Oktober – 13 November 2020

Tabel 4.5
Sarana Pendukung

No	Sarana pendukung	Ada
1	Air bersih	Ada
2	Listrik	Ada
3	Kantor	Ada
4	Kamar mandi	Ada
5	Gudang	Ada
6	Halaman	Ada
7	Tempat bermain indoor	Ada
8	Tempat bermain outdoor	Ada
9	Musholla	Ada

No	APE Luar	APE Dalam
1	Prosotan	balok, pazzle
2	Ayunan	bola besar bola kecil
3	Lompat tali	angka boneka, alat transportasi
4	Terowongan ban	beragam binatang dan buah
5	Sepeda, mobil-mobilan	bongkar pasang CALITUNG
6	Titian	

6. Kurikulum TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Taman Kanak-kanak Fatimah Azzahra menggunakan kurikulum 2013 karena, secara garis besar kurikulum 2103 PAUD adalah yang memandu guru untuk memenuhi seluruh area belajar yang digunakan anak dengan memakai pendekatan pembelajaran yang tepat. Kurikulum ini sebagai kerangka kerja yang berisi rencana dan implementasi sebuah program kurikulum 2013 pendidikan PAUD bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.⁴

⁴ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

Sementara itu kondisi umum TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak ini sebelum masuk jam belajar guru terlebih dulu membersihkan ruang kelas agar menciptakan suasana nyaman untuk anak dalam kegiatan belajar mengajar. Murid-murid masuk kelas pada jam 07.30. Sebelum kegiatan belajar dimulai murid-murid diharuskan membaca do'a terlebih dahulu agar diberi kelancaran dan keberkahan ilmu pada saat kegiatan belajar dimulai.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Metode digunakan untuk mendapatkan materi pengajaran agar dapat tersampaikan ke peserta didik. Sedangkan bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan penjelasan melalui lisan. Dari segi istilah, bercerita merupakan suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal baik yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan saja.⁵

Penerapan metode cerita bergambar dalam membangun karakter anak usia dini itu sangat penting dan perlu untuk diterapkan sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar, mengajarkan anak membedakan kepribadian yang baik dan buruk sehingga anak termotivasi untuk berbuat baik serta mengembangkan kemampuan anak dalam membangun karakter anak usia dini yang lebih bagus lagi.⁶ Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di Penerapan Metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sudah terealisasi dengan baik jika dilihat dari umumnya namun pada

⁵ Nizar dan Hasibuan, *Metode Berceria* (2011: 78), dikutip dalam Syahrain Tambak, *Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1 (2016): 3.

⁶ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

fisiknya memang masih harus dikembangkan lagi agar pencapaiannya sama seperti yang di harapkan.⁷

Dalam penerapan metode cerita bergambar di TK Fatimah Azzahra ada beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:⁸

a. Tahap persiapan

Persiapan atau perencanaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan sama halnya dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Perencanaan yang dilakukan guru sebelum bercerita adalah memilih cerita yang sesuai dengan tema dan RPPH yang sudah dibuat seperti pada tema kebutuhanku menggunakan judul buku “Buah Pisang Kesukaan Monyet”, tema diri sendiri “Si Burung Nuri Mencari Jati Diri”, dan pada tema binatang “Sahabat-Sahabat Macan”, kemudian menentukan media apa yang sudah siap digunakan dalam bercerita. Jika media sudah siap untuk digunakan dalam bercerita, maka guru mengatur posisi duduk anak agar tidak gaduh sendiri pada saat guru bercerita.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari persiapan atau perencanaan yang telah dibuat dalam menyusun tujuan kegiatan dan penyusunan RPPH.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali bercerita yaitu tanggal 14, 20, 29 oktober 2020 maka diperoleh hasil yang berupa peneliti mengamati 6 indikator selama observasi berlangsung yang merupakan keterampilan guru dalam bercerita kepada anak TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini hasil observasi selama metode bercerita ini diterapkan:

⁷ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Sri Rizqi Selaku Kurikulum TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

⁸ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

Tabel 4.6 Hasil observasi dalam penerapan metode bercerita

No	Indikator	Keterampilan yang muncul			Ket
		I	II	III	
1.	Guru dapat mengolah suara sesuai karakter tokoh cerita	YA	YA	YA	Sangat Baik
2.	Guru dapat mengekspresikan tokoh cerita sesuai alur cerita	YA	YA	YA	Sangat Baik
3.	Guru dapat menarik perhatian anak	YA	YA	TIDAK	Baik
4.	Guru berinteraksi dengan anak melalui Tanya jawab	TIDAK	YA	YA	Baik
5.	Guru dapat membaca kondisi anak pada saat bercerita	YA	TIDAK	YA	Baik
6.	Guru memberikan evaluasi setelah bercerita	YA	YA	YA	Sangat Baik

Dilihat dari tabel diatas keterampilan guru dalam mengolah suara sudah sangat baik, terlihat dari guru sering memberikan intonasi suara terhadap setiap karakter tokoh dalam cerita. Dalam pengolahan suara setiap tokoh yang diperankan oleh guru digunakan dengan tujuan menarik perhatian anak dan memudahkan anak dalam membedakan karakter setiap tokoh yang diperankan oleh guru yang sedang bercerita.

Cara guru mengekspresikan tokoh cerita yang menyesuaikan alur cerita yang dibawakan juga sangat baik. Ekspresi dan mimik wajah yang diperlihatkan menjadikan alur cerita semakin hidup, misalnya cerita yang sedih, guru menceritakan dengan wajah yang sedih. Guru sangat menghayati cerita yang dibawakannya sehingga anak ikut terlibat secara emosional.

Guru menarik perhatian anak cukup baik, guru menggunakan sebuah gambar dan buku cerita bergambar

sesuai dengan tema yang digunakan dengan begitu anak tertarik untuk memperhatikan guru dalam bercerita serta senang melihat gambar yang digunakan sebagai media yang membantu guru dalam jalannya pembelajaran.

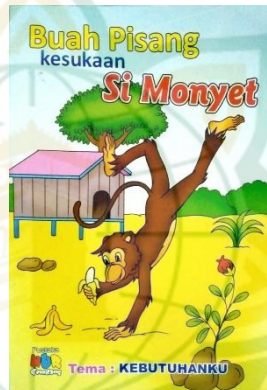
Tanya jawab yang digunakan guru pada setiap akhir cerita juga baik. Guru menanyakan kembali tentang tokoh yang diceritakan dan karakter masing-masing tokoh yang berperan dan kemudian di akhiri guru dengan menggunakan pesan yang terkandung dalam cerita.

Membaca kondisi anak pada saat bercerita masih kurang diperhatikan guru. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru bercerita, ada beberapa anak yang terlihat sibuk dengan aktivitasnya sendiri seperti bermain, gaduh dengan temannya dan lainnya. Guru tidak menegur pada saat bercerita dan tetap melanjutkan bercerita. Kemudian ditegur pada saat guru selesai bercerita. Namun pada pertemuan selanjutnya guru memperbaiki kondisi sebelumnya dengan menciptakan suasana nyaman seperti mengajak anak bercerita dengan bermain.

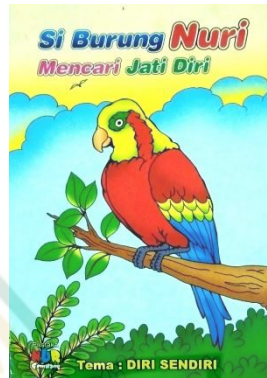
Pengamatan peneliti selama kegiatan bercerita berlangsung anak lebih senang mendengarkan ketika guru menggunakan media gambar dan buku cerita yang berwarna dibanding pada saat guru bercerita tanpa memberikan sebuah alat dalam menyampaikan cerita.



BUAH PISANG
KESUKAAN
MONYET



Pada kegiatan hari pertama dengan judul “Buah Pisang Kesukaan Si Monyet” ibu Layyinatul Syifa menggunakan media berupa buku cerita dan gambar monyet beserta buah pisang dalam mendukung jalannya cerita yang dibawakan guru dalam menarik perhatian anak. Jika guru hanya menggunakan buku cerita saja anak ada yang memperhatikan dan ada juga yang bermain sendiri, hal ini dikarenakan buku yang digunakan kurang menarik perhatian anak. Begitu juga durasi dalam bercerita melebihi batas konsentrasi anak usia 5-6 tahun, yaitu sekitar 10-15 menit. Pada kegiatan bercerita pada hari pertama durasi yang dipakai melebihi 15 menit yaitu sekitar 25 menit. Oleh sebab itu juga anak terlihat bosan sehingga sibuk dengan kegiatannya sendiri. Suasana anak dibangunkan guru dengan cara anak disuruh menyebutkan tokoh beserta dengan karakter yang diceritakan oleh guru. Pada akhir kegiatan guru memberikan nasehat kepada anak-anak dari amanah yang disampaikan dalam cerita dengan membedakan hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

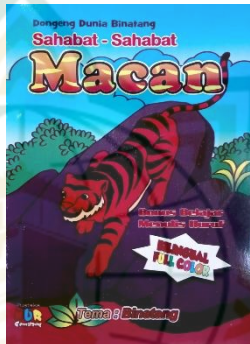


BURUNG NURI Mencari JATI DIRI



Pada hari kedua guru bercerita tentang “Burung Nuri Yang Mencari Jati Diri” yang dibawakan oleh ibu Sri Rizqi dengan menggunakan media buku cerita, gambar dan kerangka gambar untuk diwarnai anak dengan menggunakan potongan kertas berwarna. Anak terlihat lebih antusias dengan mendengarkan dan memperhatikan karena anak diawali dengan melihat gambar yang dibawakan guru dan mewarnai serta menebalkan huruf yang ditulis guru pada gambar. Kemudian dilanjutkan guru bercerita dengan waktu yang lebih singkat yaitu 15 menit, sehingga anak lebih fokus dibanding hari sebelumnya. Pada saat tanya jawab perhatian anak teralih dengan gambar yang di warnai tetapi sebagian anak tetap memperhatikan guru dan merespon pertanyaan yang di ucapkan guru.

SAHABAT-SAHABAT MACAN



Kegiatan hari ketiga, guru menggunakan cerita yang berjudul “Sahabat-Sahabat Macan” ibu Naumul Baroroh menggunakan media buku cerita beserta gambar pendukung dalam penyampaian. Waktu yang digunakan untuk bercerita juga dipersingkat dengan menggunakan kurang lebih 10 menit untuk menyampaikan dan disambung dengan tanya jawab serta peniruan karakter dengan bermain peran seperti menirukan gambar yang dibawakan dengan suara dan gambar pada kertas kosong yang diberikan guru untuk memberikan penilaian pada akhir cerita. Untuk penyampaian dan penyebutan tokoh cerita dilakukan pada akhir kegiatan sebagai penutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dengan guru yang bersangkutan. Sebelum guru memulai bercerita terlebih dahulu harus memilih cerita yang sesuai dengan tema dan RPPH yang dirancang guru sebelum pelaksanaan. Kegiatan bercerita dilaksanakan guru pada awal kegiatan belajar ataupun kegiatan di akhir cerita setelah jam istirahat. Pelaksanaan kegiatan fleksibel sesuai dengan kondisi anak dan kelas. Media yang digunakan guru sebagai alat

pembantu yaitu hanya buku, gambar, dan kerangka gambar.

Sumber-sumber yang digunakan guru untuk bercerita didapatkan guru melalui buku cerita ataupun guru improvisasi sendiri sesuai dengan cerita dengan tujuan yang ingin dicapai guru. Respon anak dalam mendengarkan cukup baik. Faktor penghambat yang dihadapi juga ada namun guru masih bisa mengatasi faktor penghambat tersebut. Harapan guru terhadap cerita yang disampaikan yaitu agar anak memahami makna dan pesan yang tersirat dalam cerita yang dibawakan, sehingga pada saat akhir cerita guru akan menyampaikan pesan yang terkandung agar anak dapat membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap terakhir setelah kegiatan belajar usai, yakni setelah membuat penilaian harian, akan melihat seberapa keberhasilan metode cerita bergambar tersebut diterapkan dengan melihat hasil capaian peserta didik.

Tahap evaluasi guru menggunakan cara dalam mengevaluasi kegiatan bercerita yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak mengenai alur atau jalannya cerita, tokoh cerita, serta sifat-sifat tokoh yang berperan dalam cerita. Guru juga mengkaitkan cerita dengan kegiatan sehari-hari anak dengan harapan dapat belajar melalui pengalaman yang ada, kemudian guru menyampaikan pesan-pesan mengenai sesuatu yang baik dan buruk. Jika dalam pengamatan pada anak sudah dilakukan anak sudah dilakukan, guru memberikan penilaian setiap anak dengan menggunakan bintang untuk memancing antusias dan perhatian anak tetap fokus dan ada. Penilaian harian juga dilakukan guru dalam lembar penilaian harian yang dimiliki guru.

Taman Kanak-kanak Fatimah Azzahra dalam penerapan metode cerita bergambar yang dilakukan oleh guru harus disampaikan dengan baik cerita yang ada di media buku cerita bergambar tersebut, anak kemudian menerka nerka gambar yang terdapat di buku cerita sehingga timbul respon ini hewan apa, ini apa dan itu apa dan setelah itu guru akan melakukan penilaian dengan cara menanyakan baik apa

yang telah mereka simak dalam cerita tersebut. Agar kami tau apakah anak memperhatikan kami pada saat membacakan media buku cerita bergambar tersebut. Dengan begitu metode cerita bergambar dapat membantu tingkat wawasan anak, anak juga akan menjadi senang membaca meskipun yang mereka lihat hanya gambarnya saja.⁹

Penerapan metode cerita bergambar di TK Fatimah Azzahra ini menjadi metode yang paling menarik dan paling diminati murid, karena dalam penuturan setiap katanya anak dilihat dengan gambar dan anak tertarik untuk belajar sehingga memiliki respon yang bagus dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung sehingga dengan metode bergambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan anak.¹⁰

Fasilitas belajar yang mendukung penerapan metode cerita bergambar di TK Fatimah Azzahra adalah sebagai berikut :¹¹

- a. Buku cerita yang di sukai anak
Sebagai upaya melibatkan peserta didik secara langsung dalam penerapan metode cerita bergambar peserta didik diminta memilih buku cerita bergambar yang disukai anak atau yang ingin di pelajari. Seperti yang sebelumnya dicantumkan peneliti yaitu pada tema kebutuhanku menggunakan judul buku “Buah Pisang Kesukaan Monyet”, tema diri sendiri “Si Burung Nuri Mencari Jati Diri”, dan pada tema binatang “Sahabat-Sahabat Macan”.
- b. Tempat duduk
Dalam kegiatan bercerita posisi atau tempat duduk akan sangat mempengaruhi perhatian peserta didik. Dalam metode cerita bergambar yang di terapkan di TK Fatimah Azzahra Ibu Umi Kulsum mengajak peserta

⁹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Sri Rizqi Selaku Kurikulum TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

¹⁰ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layinginatus Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

¹¹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

didik duduk membuat lingkaran agar tidak terhalang oleh peserta didik yang lain.

Selain upaya yang dilakukan guru orang tua juga berperan penting dalam jalannya keberhasilan belajar, yaitu dengan mengadakan sesi silaturahmi bersama teman-teman sekelas. Agar si buah hati tidak merasa belajar sendirian, maka dari itu anak semangat dalam belajar untuk mengembangkan karakter. Upaya yang dilakukan juga yang menguntungkan bagi anak dan orang tua dalam membangun karakter anak dari usia dini yaitu dengan Menyediakan tempat belajar yang nyaman. Bagaimanapun juga lingkungan turut mempengaruhi semangat belajar si buah hati, jadi buatlah ruangan belajar yang sederhana di salah satu sudut rumah, selain hal itu sediakan peralatan sekolah dirumah. Selain lingkungan, fasilitas untuk belajar juga tak kalah pentingnya, jadi sebisa mungkin orang tua juga usahan untuk mendukung belajar dirumah bersama sibuah hati dengan beragam perlengkapan yang dibutuhkan selama proses belajar dirumah.¹²

Oleh karena itu sebagai orang tua yang menjadi pondasi awal anak, dukungan untuk si buah hati dalam menuntut ilmu itu sangat diperlukan, pada usia dini sangat penting sekali bagi orang tua untuk memberikan bimbingan yang tepat. Hal ini supaya anak bisa berkembang sesuai potensi terbaiknya, sekaligus menambah karakter yang kuat, positif dan membanggakan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Cerita Bergambar untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Faktor pendukung merupakan sebab yang mendukung, mengajak, dan sifatnya untuk mengikut sertakan dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat merupakan sebab yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal sehingga berakibat tidak terlaksana sesuai yang ingin di capai.

¹² Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Imah Selaku Orang Tua, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

a. Faktor Pendukung

Menurut Ibu Umi Kulsum tercapainya kegiatan pembelajaran dengan hasil yang maksimal tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal yang mendukung. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Umi Kulsum bahwa faktor pendukung terlaksana metode penerapan cerita bergambar di TK Fatimah Azzahra Yaitu antara lain:¹³

1) Sarana Prasarana

Sarana prasarana sebagai fasilitas dan juga perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

2) Guru-guru yang berkompeten

Tenaga pendidik di TK Fatimah Azzahra sebagian besar merupakan para pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi di bidang pendidikan. Tenaga pendidik di TK Fatimah Azzahra terdiri dari empat orang pendidik dengan status pendidikan S1. Meski begitu para pendidik tetap berusaha untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas mereka dengan berbagai upaya diantaranya ikut serta dalam kegiatan diklat, seminar dan lain sebagainya.

b. Faktor penghambat

Menurut guru yang mengajar faktor penghambat dalam penerapan metode cerita bergambar di TK Fatimah Azzahra yaitu:

1) Alokasi Waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dalam penerapan metode cerita bergambar pendidik harus bisa menggunakan waktu dengan baik karena untuk menkondisikan

¹³ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak sangat menyita waktu.¹⁴

- 2) Suasana belajar kurang kondusif
Suasana belajar sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran metode cerita bergambar di kelas sering kali konsentrasi anak mudah teralih oleh teman disebelahnya yang membuat anak lebih tertarik untuk bermain sendirisehingga kurang fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, konsentrasi mudah buyar dan suasana belajar menjadi kurang kondusif.¹⁵
- 3) Jumlah peserta didik yang terlalu banyak
Idealnya setiap anak membutuhkan ruang bergerak di dalam ruangan namun demikian ruang belajar di dalam kelas bukan satu-satunya tempat belajar anak. Dalam standar PAUD di tetapkan 15 anak dalam satu ruangan, mengacu pada standar tersebut karena jumlah peserta didik terlalu banyak maka pembelajaran kurang kondusif.¹⁶
- 4) Susah mendapatkan perhatian anak pada saat ingin memulai bercerita.¹⁷ Anak pada saat pembelajaran dimulai tidak memperhatikan guru yang bercerita hanya melihat gambar dan bermain dengan teman yang lain, sehingga terkadang guru menyampaikan dengan mengikuti keinginan anak dan jika itu hanya dilakukan satu orang guru pendamping saja jadi kurang kondusif.

¹⁴ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

¹⁵ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

¹⁶ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Sri Rizqi Selaku Kurikulum TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

¹⁷ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

- 5) Kurangnya ketersediaan media buku cerita bergambar.¹⁸ karena hanya terdapat beberapa buku saja, terkadang pada pembelajaran dibentuk kelompok anak untuk satu buku agar semua dapat melihat, namun hal tersebut justru menciptakan suasana gaduh saat pelajaran. Anak yang cenderung diam hanya memperhatikan dan anak yang aktif akan lari sana sini sehingga masih kurang kondusif dalam pelaksanaannya.
- 6) Suasana kelas yang kurang kondusif.¹⁹ anak di TK Fatimah Azzahra lebih suka diajak bermain daripada guru yang bicara anak disuruh memperhatikan, jadi untuk menciptakan suasana yang kondusif guru harus menggunakan media dan media secara bersamaan. Misal media gambar dan metode pendekatannya anak disuruh menceritakan hal yang berkaitan gambar dengan pendampingan tetap.

Selain guru orang tua juga akan merasa terhambat dalam membentuk karakter anak. Anak yang manja sulit untuk menerima pembelajaran di rumah dari orang tua dan juga karena keterbatasan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, sehingga dalam proses kegiatan belajar kurang efektif. Namun meskipun terdapat hambatan tersebut orang tua tetap harus memberikan dukungan kepada anak dengan kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini/PAUD. Tempat belajar dirumah yang kondusif, dengan ruang belajar yang bergaya etnik sehingga menjadi nyaman untuk belajar. Orang tua harus mendukung atau sabardalam mendidik anaknya dirumah.²⁰

¹⁸ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

¹⁹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

²⁰ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Imah Selaku Orang Tua, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

3. Solusi Atas Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Menurut Ibu Umi Kulsum sebagai kepala Sekolah TK Fatimah Azzahra bahwa penerapan metode cerita bergambar dalam membangun karakter anak usia dini itu sangat penting dan perlu untuk diterapkan sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar, mengajarkan anak membedakan kepribadian yang baik dan buruk sehingga anak termotivasi untuk berbuat baik serta mengembangkan kemampuan anak dalam membangun karakter anak usia dini yang lebih bagus lagi.

Pengembangan karakter anak usia dini TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak perlu mendapatkan perhatian agar tidak mengganggu saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran juga tercapai dengan maksimal. Adapun alternatif solusi yang bisa dilakukan agar kegiatan metode cerita bergambar dapat tetap berjalan dengan lancar.

a. Adanya guru pendamping

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan metode cerita bergambar adalah dengan adanya dua guru dalam satu kelas. Sebagaimana yang di tuturkan semua guru satu sebagai guru utama dan yang lain sebagai guru pendamping.²¹

b. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan cerita bergambar

Untuk mengatasi permasalahan peserta yang bermain sendiridengan temanya agar peserta didik lebih fokus terhadap kegiatan bercerita bergambar Ibu Umi Kulsum menyatakan bahwa beliau melibatkan peserta didik ikut memilih buku cerita yang disukai dan juga peserta didik diajak untuk bermain peran menjadi bagian cerita tersebut, agar peserta didik dalam mendengarkan cerita

²¹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Beberapa Guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

menjadi semangat, menyenangkan dan tidak cepat jenuh.²²

- c. Menjadikan kelas peserta didik menjadi dua kelompok
Suasana kelas yang kurang kondusif karena terlalu banyaknya jumlah peserta didik yakni hal ini membuat tujuan kegiatan bercerita tidak dapat dicapai dengan maksimal. Untuk itu ibu sri rizqi membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama mengikuti kegiatan bercerita dan kelompok kedua mengerjakan tugas²³
- d. Media buku cerita bergambar harus tersedia banyak
Tersedianya buku cerita bergambar yang banyak atau berbagai cerita akan menjadi solusi agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan waktu yang digunakan akan lebih efektif karena anak mengikuti pembelajaran dengan baik dan tenang.²⁴
- e. Waktu yang kurang, bercerita harus butuh waktu yang cukup lama agar anak-anak bisa mengambil perhatian yang cukup lama
Waktu yang efektif menjadi salah satu solusi agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, salah satunya pada metode bercerita ini karena metode ini menggunakan waktu yang cukup banyak untuk anak usia dini.²⁵
- f. Untuk mengatasi suara anak yang rame atau bermain sendiri guru harus menggunakan pengeras suara. Misalnya dengan menggunakan mic agar suara guru tidak kalah dengan suara anak, hal tersebut dapat menjadi solusi faktor penghambat dan akan lebih

²² Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

²³ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Sri Rizqi Selaku Kurikulum TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

²⁴ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

²⁵ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

menghemat tenaga pendidiknya karena tidak harus berteriak untuk didengarkan anak didiknya.²⁶

Selain beberapa hal diatas, bantuan orang tua dalam tercapainya tujuan belajar juga sangat dibutuhkan. Kerjasama antara lembaga dengan orang tua dalam Penerapan Metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak itu sangat penting dan kepada orang tua diharapkan untuk mencoba menerapkan dan menyediakan media buku cerita bergambar dirumah agar anak dapat latihan dan perkembangan karakter anak semakin meningkat. Solusi yang dapat diberikan orang tua yaitu dengan memberikan kebebasan kepada anaknya untuk mengembangkan bakat, sarana prasarana dirumah yang cukup memadai, sangat mendukung pembelajaran dirumah, dan anak harus diberi semangat orang tua untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan karakter kemampuan anak.²⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Kesuksesan suatu pembelajaran merupakan harapan seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru yang harus memilih dan menentukan dengan penuh kehati-hatian untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.²⁸ dengan adanya teori tersebut keberhasilan

²⁶ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

²⁷ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Imah Selaku Orang Tua, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

²⁸ Pramudita Budiastuti, dkk, Analisis tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran dasar listrik dan elektronika di sekolah menengah kejuruan, UNY, Yogyakarta: Jurnal Edukasi Elektro, 2021, 40.

suatu pembelajaran yaitu salah satunya metode yang dipakai oleh guru.

Metode merupakan suatu cara yang dipakai dalam menerapkan yang telah disusun agar mencapai tujuan belajar yang optimal.²⁹ Sependapat dengan pernyataan tersebut Umi Kulsum menyampaikan bahwa penerapan metode bercerita harus di dasari dengan metode bermain, karena pada dasarnya anak usia dini adalah anak yang menyukai bermain, oleh sebab itu sangat penting bagi seorang guru untuk bisa menerapkan metode bermain ini di dalam kelas dan Metode kerja kelompok karena metode kerja kelompok saat ini sangat populer di sekolah-sekolah, banyak guru yang menyadari bahwa dengan belajar bersama dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik tertentu. Usia dini metode kerja kelompok biasanya diberikan kepada kelompok besar, kelompok besar artinya gabungan seluruh siswa dikelas.³⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif sesuai tujuan belajar seorang guru harus memiliki metode belajar yang menarik sesuai kebutuhan anak. Sehingga dengan Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang baik akan menciptakan generasi yang baik sesuai apa yang ingin dicapai pada perencanaan belajar.

Pelaksanaan belajar yang baik diperlukan seseorang guru yang kompeten dalam segala hal karena pada dasarnya anak usia dini memiliki kesenangan yaitu bermain, sehingga jika guru hanya mengajar tanpa mengimbangi kebutuhan bermain anak maka anak akan merasa bosan dengan apa yang diajarkan dan lebih memilih untuk bermain bersama temannya daripada memperhatikan gurunya. Oleh karena itu diperlukan Kemampuan guru yang harus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak salah satunya memang pada metode tersebut jadi guru bercerita

²⁹ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), 19.

³⁰ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Umi Kulsum, Selaku Kepala TK, Transkrip, Pada Tanggal 13 Oktober -13 November 2020.

dengan menggunakan peragaan agar anak senang dan memahami.³¹

Ada beberapa tahapan yang dilakukan guru sebelum memulai suatu kegiatan pembelajaran di TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 3.³²

Berdasarkan hal tersebut penerapan metode cerita bergambar dilakukan oleh guru, serta guru diharuskan untuk menyampaikan cerita yang ada di media buku cerita bergambar tersebut dengan baik, dan setelah itu dilakukan penilaian dengan cara menanyakan baik apa yang telah mereka simak dalam cerita tersebut. Agar kami tau apakah anak memperhatikan kami pada saat membacakan media buku cerita bergambar tersebut.³³

Berdasarkan pemaparan beberapa guru TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru perlu adanya pengimbangan pada kebutuhan anak, misal guru menerapkan metode cerita bergambar guru juga harus memperhatikan kebutuhan anak yaitu bermain dengan begitu guru menyampaikan dengan menggunakan bantuan metode lain seperti *role playing* atau bermain peran dengan memperagakan cerita untuk membantu agar anak memahami dan tidak bosan dengan cerita yang disampaikan. Dengan hal itu diharapkan metode cerita bergambar tersebut dapat diterapkan dan dapat membangun karakter anak dari usia dini.

³¹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Naumul Baroroh, Guru TK, Transkip, Pada Tanggal 13 Oktober -13 November 2020.

³² PP RI, “32 Tahun 2013, Standar Nasional Pendidikan, “(07 Mei 2013)

³³ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Layyinatus Syifa, Guru TK, Transkip, Pada Tanggal 13 Oktober -13 November 2020.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam suksesnya suatu penerapan metode dalam membangun karakter anak menjadi hal yang sangat berpengaruh dan penting dalam suksesnya suatu tujuan belajar. Pendidik menjadi kunci utama jalannya suatu pembelajaran, karena bagaimanapun juga subyek pengatur rangkaian proses belajar mengajar adalah pendidik.

Berdasarkan sedikit penjelasan tersebut yang telah dikemukakan dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya sebagai rancangan berupa tulisan, tetapi hendaknya diwujudkan secara nyata di kelas. Guru yang mengutamakan perancangan tujuan pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁴

Sebagaimana data yang ada di TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak yang memiliki 4 (empat) tenaga pendidik. Masing-masing memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Namun dalam meningkatkan keberhasilan suatu tujuan belajar yang diinginkan kerjasama dan dukungan antara guru satu dengan yang lain sangat diperlukan tanpa adanya paksaan dan kesenjangan yang membeda-bedakan antara lain.³⁵

Pembangunan karakter anak juga terpengaruh melalui lingkungan, peran lingkungan sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan khususnya untuk anak usia dini yang masih pondasi awal dalam membentuk suatu karakter. Dukungan dari lingkungan sekitar akan memberikan pengaruh cepat dalam membangun karakter anak melalui metode pembelajaran yang salah satu metode

³⁴ Nesari, The Important Role of Lesson Plan On Educational Achievement of Iranian EFL Teacher's Attitudes. *International Journal of Foreign Language Teaching & Research*, 2014, 28. http://jfl.iaun.ac.ir/article_10884.html.

³⁵ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Sebagian Guru TK, Transkrip, Pada Tanggal 13 Oktober -13 November 2020.

pembelajaran yaitu cerita bergambar. Selain hal tersebut yaitu stimulus dari pihak keluarga akan pentingnya pendidikan untuk anak.³⁶ Sumber belajar yang digunakan anak juga dapat menjadi faktor pendukung yang kuat dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan sumber belajar yang baik dan disesuaikan kebutuhan anak akan menjadi penunjang yang membantu.

Selain hal-hal atau faktor yang menjadi pendukung, hambatan dalam jalannya suatu pembelajaran juga akan menjadi hal utama bagi sukses atau gagalnya pendidikan. Hal-hal yang menghambat pembelajaran yaitu waktu, pengelolaan kelas, evaluasi dan alat yang digunakan untuk bercerita. Karena dalam jalannya suatu pembelajaran sangat diperlukan pengelolaan hal-hal yang menjadi hambatan tersebut dengan baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat utama dalam sebuah pembelajaran yaitu siswa, guru, dan orang tua. Oleh karena itu dalam jalannya pembelajaran untuk membangun karakter anak usia dini dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan diharuskan adanya kerjasama antara siswa, guru dan orang tua.

3. Analisis Solusi Atas Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kegiatan pembelajaran dengan metode cerita bergambar merupakan kebutuhan dalam jalannya pembelajaran, agar bercerita menjadi lebih menarik maka perlu dilakukan melalui tahap-tahap tertentu yaitu yang pertama memilah dan memilih materi cerita, yang kedua memahami dan menghafal isi cerita, yang ketiga menghayati karakter peran tokoh, yang keempat latihan dan introspeksi.³⁷

³⁶ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Sebagian Guru TK, Transkrip, Pada Tanggal 13 Oktober -13 November 2020.

³⁷ Yosephine Priscilia Putri Rosar, Dkk. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial, *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru*

Masa anak-anak mempunyai pengaruh yang besar bagi pembentukan karakter seseorang, karena pada masa ini mulai terjadi penyesuaian yang sebenarnya antara anak dengan lingkungannya dan terciptanya dasar-dasar pembentukan karakter.³⁸ Oleh karena itu metode yang dipakai dalam penggunaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan anak salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode cerita bergambar.

Membangun karakter anak dari usia dini tentu akan mengalami hambatan-hambatan dalam proses jalannya pembelajaran. Sebagaimana yang terjadi di TK Fatimah Azzahra hal-hal yang menjadi solusi untuk mengatasi faktor penghambat yaitu dengan adanya dua guru dalam satu kelas. Sebagaimana yang di tuturkan semua guru satu sebagai guru utama dan yang lain sebagai guru pendamping.³⁹ Melibatkan peserta didik ikut memilih buku cerita yang disukai dan juga peserta didik diajak untuk bermain peran menjadi bagian cerita tersebut, agar peserta didik dalam mendengarkan cerita menjadi semangat, menyenangkan dan tidak cepat jenuh.⁴⁰ Membagi peserta didik menjadi dua kelompok untuk mengkondisikan kelas karena jumlah peserta didik yang banyak. Kelompok pertama mengikuti kegiatan bercerita dan kelompok kedua mengerjakan tugas⁴¹

Selain hal tersebut yang menjadi solusi hambatan yang ada di TK Fatimah Azzahra guru menggunakan solusi yang berupa memfasilitasi buku cerita bergambar yang banyak atau berbagai cerita karena hal tersebut dapat menjadi solusi agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan waktu yang digunakan akan lebih efektif karena anak

Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 No. 1 Tahun 2014), <https://www.researchgate.net/publication/338288607>

³⁸ Hasan Hafidz, *Dasar-dasar pendidikan dan Ilmu Jiwa*, (Solo: Ramadhani, 2009), 63-64

³⁹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Beberapa Guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

⁴⁰ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Umi Kulsum Selaku Kepala TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020

⁴¹ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Sri Rizqi Selaku Kurikulum TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

mengikuti pembelajaran dengan baik dan tenang.⁴² Mengkondusifkan waktu, karena bercerita harus butuh waktu yang cukup lama agar anak-anak bisa mengambil perhatian yang cukup.⁴³ Menggunakan pengeras suara untuk mengatasi suara gaduh didalam kelas agar suara guru tidak kalah dengan suara anak yang gaduh di kelas.⁴⁴

Kerjasama antara lembaga dengan orang tua dalam Penerapan Metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak itu sangat penting dan kepada orang tua diharapkan untuk mencoba menerapkan dan menyediakan media buku cerita bergambar dirumah agar anak dapat latihan dan perkembangan karakter anak semakin meningkat. Solusi yang dapat diberikan orang tua yaitu dengan memberikan kebebasan kepada anaknya untuk mengembangkan bakat, sarana prasarana dirumah yang cukup memadai, sangat mendukung pembelajaran dirumah, dan anak harus diberi semangat orang tua untuk mendapatkan pengalaman yang baru dan karakter kemampuan anak.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru dan kerjasama orang tua untuk memberikan fasilitas yang memadai menjadi solusi utama bagi suksesnya suatu pembelajaran serta dapat menutupi hambatan yang terjadi pada jalannya suatu pembelajaran. Guru dan orang tua dalam membangun karakter siswa harus ikut mengambil peran salah satunya dalam hal memfalisasi sesuai dengan kebutuhan siswa TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak agar dapat membangun karakter siswa yang diharapkan.

⁴² Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

⁴³ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

⁴⁴ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Layyinatul Syifa Selaku guru TK, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.

⁴⁵ Sumber Wawancara, TK Fatimah Azzahra Kenduren Wedung Demak, Imah Selaku Orang Tua, Transkrip Pada Tanggal 13 Oktober-13 November 2020.